



## PENYULUHAN BAHAYA KOMPLIKASI PENYAKIT DIABETES MELITUS DI DUSUN DUA DESA KRESNOMULYO

Mida Pratiwi<sup>1</sup>, Fadillah Ayu S.W.P<sup>2</sup>, Erna Yanti<sup>3</sup>, Fera Nor Maliza<sup>4</sup>, Iga Mawarni<sup>5</sup>

Program Studi SI Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu,  
Lampung, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [midapратиwi28@gmail.com](mailto:midapратиwi28@gmail.com)

### Abstrak

*Diabetes Melitus merupakan suatu penyakit yang memiliki ciri khas yaitu kadar glukosa yang tinggi pada tubuh (hiperglikemi) disebabkan tubuh tidak mampu memproduksi atau memanfaatkan insulin. Bahaya DM jika tidak segera ditangani dapat berdampak buruk pada organ tubuh dari ringan sampai parah seperti gangguan sistem kardiovaskuler. Penemuan obat Diabetes Melitus semakin banyak namun terkadang memiliki efek samping yang beresiko. Obat herbal menjadi pilihan alternatif dikarenakan selain efektif dalam pengobatan juga efek samping yang ditimbulkan tidak signifikan. Melalui penyuluhan ini yang dihadiri oleh kurang lebih 35 orang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar dapat memahami bahayanya penyakit Diabetes Melitus dan pentingnya menjaga pola hidup sehat sehingga terhindar dari penyakit Diabetes Melitus serta untuk mengedukasi cara pengobatan Diabetes Melitus baik menggunakan obat kimia maupun bahan alam. Metode yang digunakan adalah dengan membagikan leaflet serta memaparkan secara langsung. Hasil pengamatan terhadap masyarakat Dusun 2 (dua) didapati bahwa masyarakat masih kurang edukasi terhadap penyakit Diabetes Melitus dan tanaman obat disekitar yang dapat dijadikan sebagai tata laksana terapi Diabetes.*

**Kata kunci:** Diabetes Melitus, Tata Laksana Terapi, Obat Herbal

### Abstract

*Diabetes mellitus is a disease that has a characteristic, namely high glucose levels in the body (hyperglycemia) because the body is unable to produce or utilize insulin. The dangers of DM, if not treated immediately, can have a negative impact on the body's organs, from mild to severe, such as disorders of the cardiovascular system. Diabetes mellitus drugs are being discovered more and more, but sometimes they have risky side effects. Herbal medicine is an alternative choice because apart from being effective in treatment, the side effects it causes are not significant. Through this outreach, which was attended by approximately 35 people, the aim was to educate the public so that they could understand the dangers of Diabetes Mellitus and the importance of maintaining a healthy lifestyle to avoid Diabetes Mellitus as well as to educate them on how to treat Diabetes Mellitus using both chemical drugs and natural ingredients. The method used was by distributing leaflets and presenting directly. The results of observations of the people of Hamlet 2 (two) found that the community still lacks education regarding Diabetes Mellitus and the surrounding medicinal plants which can be used as diabetes therapy management.*

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Therapeutic Management, Herbal Medicine

## 1. PENDAHULUAN

Kresnomulyo merupakan salah satu pekon yang berada di kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Desa Kresnomulyo memiliki luas wilayah sekitar 590 Ha, dengan jumlah penduduk 7.890. DM merupakan suatu penyakit yang memiliki ciri khas yaitu kadar glukosa yang tinggi pada tubuh (hiperglikemi) disebabkan tubuh tidak mampu memproduksi atau memanfaatkan insulin (Rif'at *et al.*, 2023). Hiperglikemia merupakan keadaan peningkatan glukosa darah dari rentang kadar puasa normal 80 – 90 mg/dl darah, atau rentang non puasa sekitar 140–160 mg/100 ml darah (Sya'diyah *et al.*, 2020). Terdapat 2 tipe DM yaitu tipe I dan tipe II. DM Tipe I dapat terjadi karena jumlah insulin yang kurang di dalam tubuh, sedangkan DM tipe II disebabkan resisten insulin sehingga tubuh tidak mampu memanfaatkan insulin (Rif'at *et al.*, 2023).

Di Indonesia, angka kejadian penyakit tidak menular terus meningkat. Data Kementerian Kesehatan RI (2019) menyatakan bahwa persentase penyakit tidak menular mencapai angka 69,91%. Penyakit tidak menular yang dimaksud salah satunya penyakit DM (Safitri *et al.*, 2022). Bahaya DM jika tidak segera ditangani dapat berdampak buruk pada organ tubuh dari ringan sampai parah seperti gangguan sistem kardiovaskuler (Rif'at *et al.*, 2023) Berdasarkan data yang didapatkan dari Dusun dua, Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa, terdapat 31 orang yang memiliki riwayat DM. Angka kejadian penyakit diabetes tersebut merupakan

angka tertinggi kedua setelah asam lambung.

Penyuluhan edukasi Diabetes merupakan suatu proses pendidikan dan pelatihan tentang pengetahuan Diabetes dan ketrampilan yang dapat menunjang perubahan perilaku yang diperlukan untuk mencapai tingkat kesehatan yang optimal, penyesuaian psikologis dan kualitas hidup yang lebih baik secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat Desa Kresnomulyo terutama dusun dua dengan upaya *promotif* dan *preventif* untuk menanggulangi masalah tingginya angka kejadian masyarakat yang mengalami diabetes dan dengan ini diharapkan dapat membantu perubahan masyarakat Dusun dua Desa Kresnomulyo dan memaksimalkan potensi warganya dengan bantuan mahasiswa, adapun pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan yaitu “Penyuluhan Penyakit DM”.

## 2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mulai dari penentuan tempat, waktu dan sasaran dilakukan nya sosialisasi diabetes melitus, yaitu dengan survei langsung ke tempat yang telah ditentukan dan melakukan koordinasi dengan pemilik rumah yakni ibu Yuni dan meminta izin kepada beliau untuk melakukan kegiatan sosialisasi diabetes melitus pada ibu – ibu setelah senam di kediaman ibu Yuni. Sosialisasi ini dilakukan pada hari minggu, 19 November 2023. Metode yang digunakan yaitu dengan

membagikan leaflet dan dipaparkan secara langsung kepada ibu - ibu senam. Penyuluhan dilakukan dalam bentuk pemberian pendidikan kesehatan tentang konsep dasar DM dan penanganannya dengan cara pemaparan materi langsung dan tanya jawab.

Adapun tahapan kegiatan dimulai dari pengukuran pengetahuan warga tentang DM, sebagai data pre tes, selanjutnya pemberian materi konsep dasar DM serta penanganan diabetes melitus dengan caraceramah, kemudian sesi tanya jawab tentang materi yang belum jelas, sertatahapan terakhir adalah mengukur kembali pengetahuan kembali warga tentang konsep DM sebagai data post tes.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di peroleh sesudah melakukan sosialisasi ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Melitus semakin meningkat. Kegiatan penyuluhan berjalan dengan baik dan mendapat sambutan yang baik dari pemilik rumah maupun ibu ibu senam. Kegiatan penyuluhan diabetes melitus dilaksanakan selama 1 jam dari jam 09.00 sampai dengan 10.00. Penyuluhan Diabetes Melitus dilakukan dengan memaparkan materiterkait konsep dasar Diabetes Melitus, serta tata laksana Diabetes Melitus baik dengan obat obatan kimiawimaupun tanaman obat keluarga yang dapat dijadikan sebagai terapi Diabetes Melitus. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab tentang materi yang belum jelas dan belum di pahami.



Didapati bahwa masyarakat mendengarkan secara seksama dan dengan antusiasme yang luar biasa. Masyarakat ingin mengetahui lebih jauh mengenai tanaman obat yang digunakan sebagai solusi mengatasi diabtes dengan cara bertanya dan mengajukan pernyataan tentang pengobatan yang pernah dilakukan warga. Sosialisasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit Diabetes Melitus dan cara penanganannya.



Kegiatan ini juga sekaligus menjadi ajang silaturahmi kepada masyarakat Dusun 2 Desa Kresnomulyo. Besar harapan nya setelah kegiatan ini dapat mengurangi angka diabetes melitus di Desa Kresnomulyo terutama Dusun 2.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dilaksanakan dengan hikmat dan antusiasme ibu ibu yang sangat tinggi. Hasil

kegiatan menunjukkan bahwa masih banyak warga yang masih awam dengan penyakit Diabetes Melitus mulai dari pengetahuan dasar hingga carapengobatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Diabetes Melitus dan mengurangi angka kejadian diabetes melitus.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ibu Yuni selaku tuan rumah yang bersedia menyediakan tempat untuk berjalanyaprogram ini dengan baik. Terimakasih kepada seluruh ibu senam Dusun 2Kresnomulyo serta seluruh pihak yang membantu jalannya kegiatan ini, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan semoga lewat kegiatan ini dapat menambah wawasan masyarakat tentang penyakitDiabetes Melitus.

### DAFTAR PUSTAKA

- Rif'at, I. D., N, Y. H., & Indriati, G. (2023). Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1), 1–18.
- Safitri, N. A. N., Purwanti, L. E., & Andayani, S. (2022). Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Di Rsu Muhammadiyah Dan Klinik Rulia Medika Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 6(1), 67–74. <https://doi.org/10.24269/hsj.v6i1.1159>
- Sya'diyah, H., Widayanti, D. M., Kertapati, Y., Anggoro, S. D., Ismail, A., Atik, T., &

Gustayansyah, D. (2020). Penyuluhan Kesehatan Diabetes Melitus Penatalaksanaan Dan Aplikasi Senam Kaki Pada Lansia Di Wilayah Pesisir Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 9–27. <https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.64>